

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Oleh :

DEDIE GUNAWAN

20190500139

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

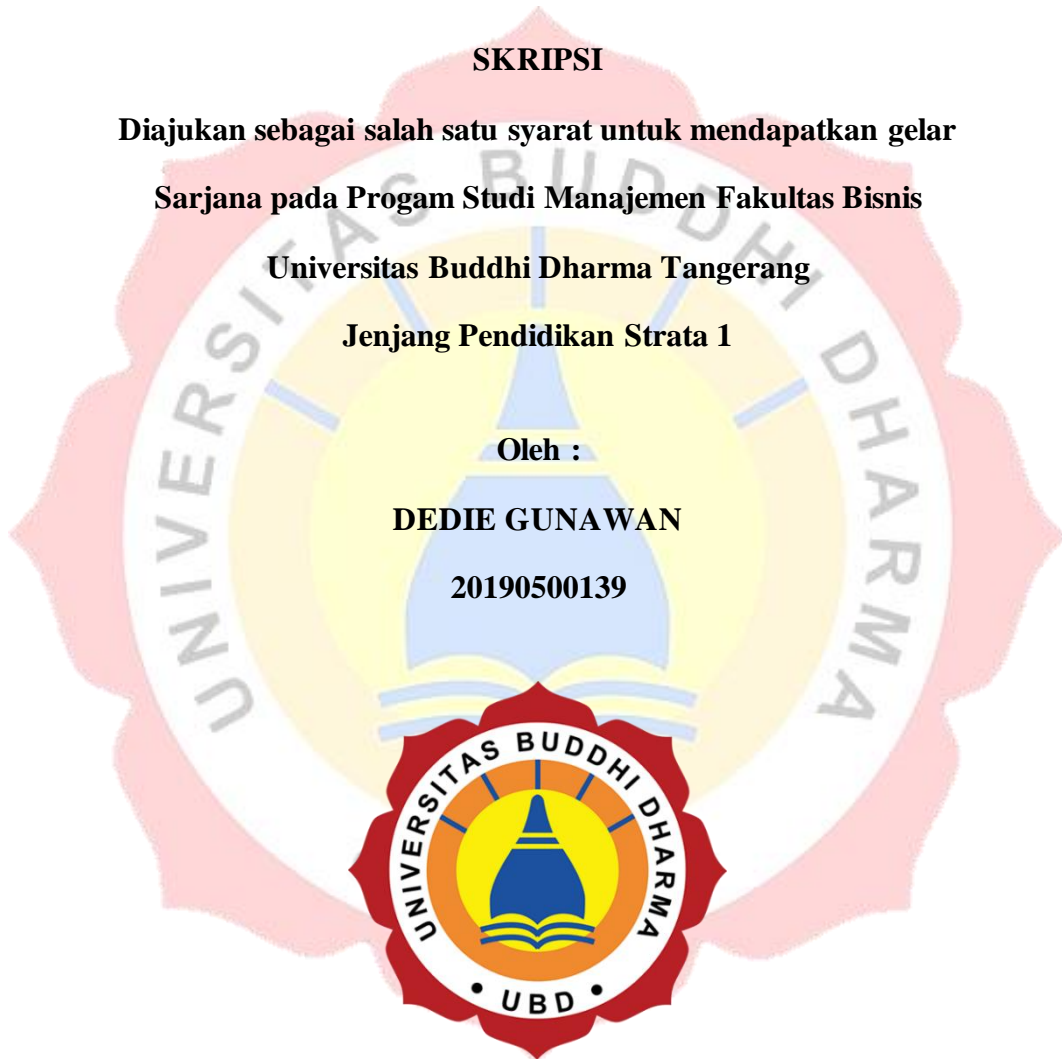
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

DEDIE GUNAWAN

20190500139



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dedie Gunawan
NIM : 20190500139
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 16 Maret 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Eso Hernawan, SE., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dedie Gunawan
NIM : 20190500139
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 28 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pujiarti, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dedie Gunawan
NIM : 20190500139
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Tangerang, 28 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Dedie Gunawan
NIM : 20190500139
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 18 Agustus 2023.

Nama Penguji

Ketua Penguji : Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

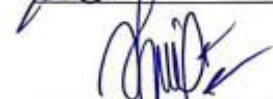
Penguji II : Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0403128003

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 28 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Dedie Gunawan
Nim : 20190500139

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
Dibuat Oleh,**

NIM : 20190500139
Nama : Dedie Gunawan
Jenjang Studi : Satra 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberi ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Juli 2023

Penulis



(Dedie Gunawan)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, CURRENT RATIO, DAN DEBT
TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-
2022**

ABSTRAK

Perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba, meningkatkan nilai perusahaan, dan menumbuh-kembangkan usahanya. Dimasa era digital yang semakin pesat dan intensitas persaingan usaha yang semakin ketat, para pengusaha harus mampu memenangkan persaingan dengan memenuhi kebutuhan usaha dengan melakukan peningkatan dalam kinerja manajemen dan Menyusun strategi agar dapat bertahan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Metode yang digunakan dalam memilih sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode yang menggunakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil dari penelitian ini memiliki hasil Perputaran piutang memiliki hasil $5,097 > 2,052$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* secara parsial, *current ratio* memiliki hasil $-1,691 < 2,025$ dengan tingkat signifikan $0,0103 > 0,05$, menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* secara parsial, dan *debt to asset ratio* memiliki hasil $1,948 < 2,052$ dengan tingkat signifikan $0,062 > 0,05$, menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* secara parsial. Perputaran Piutang, Current Ratio, *Debt to Asset Ratio* memiliki hasil $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

**Kata Kunci : Perputaran Piutang, Current Ratio, Debt to Asset Ratio,
Return On Asset**

**PERIOD THE EFFECT TO RECEIVABLE TURNOVER, CURRENT RATIO,
AND DEBT TO ASSET RATIO TO RETURN ON ASSET IN SUBSECTOR
COMPANIES RETAILS REGISTERED AT THE INDONEISA STOCK
EXCHANGE 2018-2022**

ABSTRACT

Service companies, trading companies, and manufacturing companies have the same goals, namely to make a profit, increase company value, and grow their business. In the digital era which is increasing rapidly and the intensity of business competition is getting tougher, entrepreneurs must be able to win the competition by fulfilling business needs by improving management performance and developing strategies so that they can survive for the survival of the company.

The method used in selecting the sample for this study was purposive sampling, which is a method that uses a sampling technique with certain considerations.

The results of this study show that accounts receivable turnover has a yield of $5.097 > 2.052$ with a significant level of $0.00 < 0.05$, indicating that receivables turnover has a positive and significant effect on return on assets partially, the current ratio has a result of $-1.691 < 2.025$ with a significant level $0.0103 > 0.05$, indicating that the current ratio has a negative and significant effect on return on assets partially, and the debt to asset ratio has a result of $1.948 < 2.052$ with a significant level of $0.062 > 0.05$, indicating that the debt to asset ratio has an effect negative and not significant to return on assets partially. Receivable Turnover, Current Ratio, Debt to Asset Ratio has a result of $0.000 < 0.05$, indicating that all independent variables have a significant effect on the dependent variable simultaneously.

Keywords : Accounts Receivable Turnover, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Assets

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya dan Kasih Karunia-Nya masih diberi kesehatan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar jenjang strata 1 di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa penulit tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan tulus hari mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga dapat terselesaikan nya penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang penulis hormati :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggreani, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh Staff Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi dan registrasi.
6. Kepada orang tua, kakak, dan adik yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun moril, sehingga penulis tetap semangat dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepada Lydia Agnestasya yang telah ikut serta membantu, mendukung, dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada Qresna yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada William yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada saudara – saudara yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

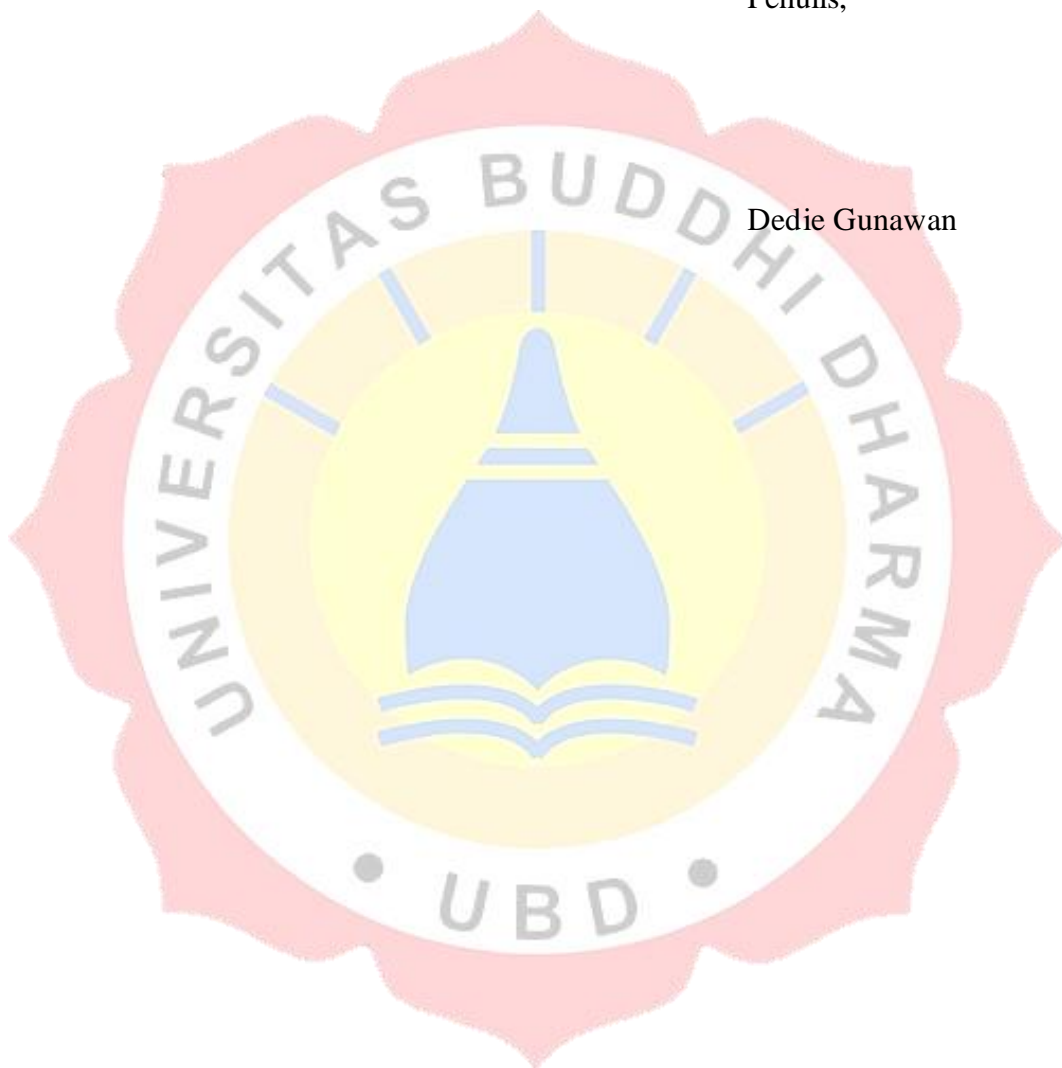
Penulis menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam materi pembahasan, kesalahan pengetikan maupun cara penyajian, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Tangerang, 28 Juni 2023

Penulis,

Dedie Gunawan



DAFTAR ISI

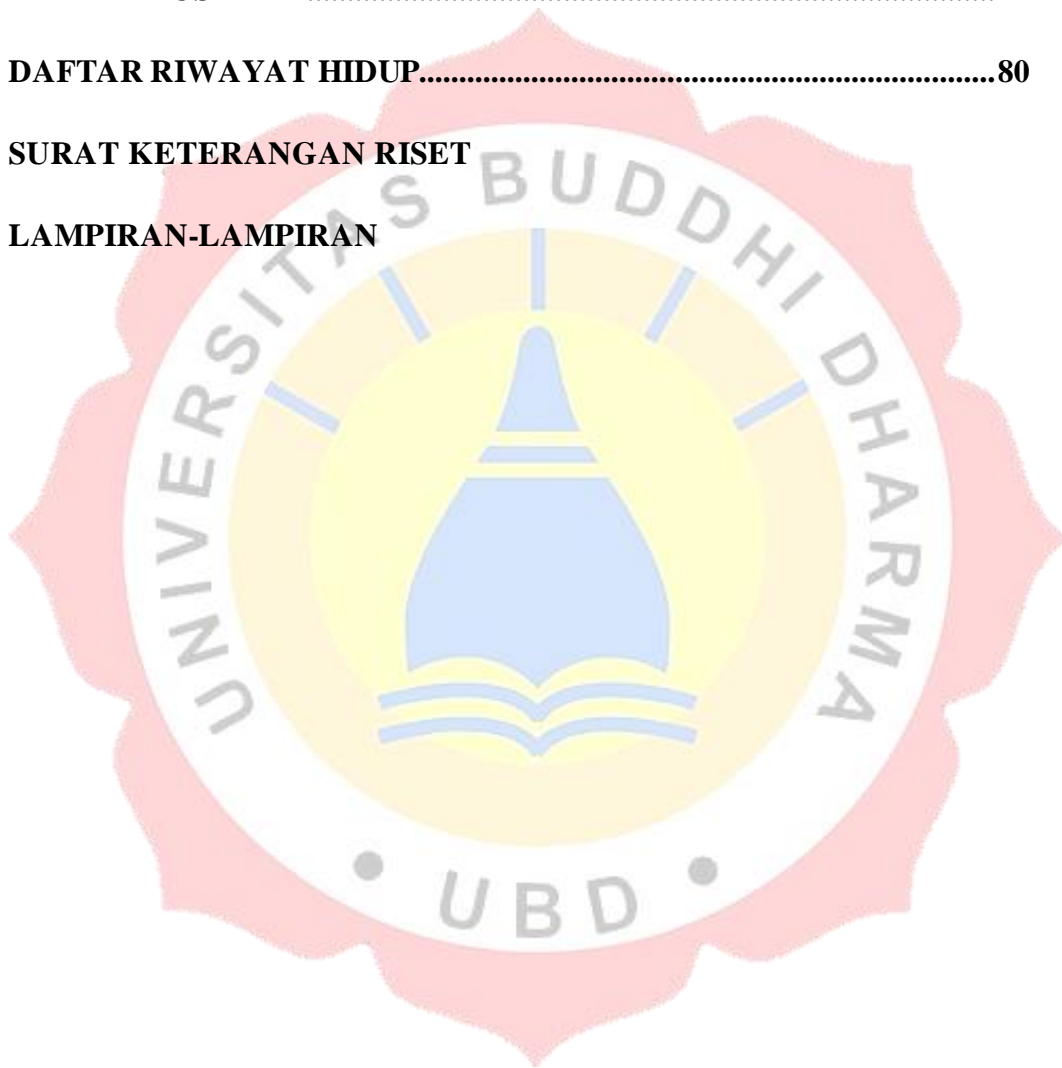
Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Pengertian Manajemen.....	8

2. Pengertian Manajemen Keuangan	9
3. Fungsi manajemen Keuangan	9
4. Pengertian Rasio Aktivitas	11
5. Jenis-jenis Rasio Aktivitas	12
6. Pengertian Rasio Likuiditas	14
7. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	15
8. Pengertian Rasio Solvabilitas	16
9. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas	17
10. Pengertian Rasio Profitabilitas	18
11. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Perumusan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	37

G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Uji Model Statistik	40
4. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik.....	47
B. Analisis Hasil penelitian.....	55
1. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang (X_1).....	57
2. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (X_2)	58
3. Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (X_3).....	59
4. Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (Y).....	60
C. Uji Model Statistik	61
1. Uji Regresi Linear Berganda	61
2. Uji Korelasi Berganda	62
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	63
D. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Uji t (Uji Reresi Secara Parsial)	65
2. Uji F (Uji Simultan).....	68

E. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel III.2 Data Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran	32
Tabel III.3 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 5 Tahun 2018-2022	36
Tabel III.4 Operasional Variabel.....	37
Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> ..	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Run Test</i>	52
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.10 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	56
Tabel IV.11 Hasil Olahan Data Perputaran Piutang (X_1).....	57
Tabel IV.12 Hasil Olahan Data <i>Current Ratio</i> (X_2).....	58
Tabel IV.13 Hasil Olahan Data <i>Debt to Asset Ratio</i> (X_3)	59
Tabel IV.14 Hasil Olahan Data <i>Return On Asset</i> (Y)	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Korelasi Berganda.....	61
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi linear Berganda	62
Tabel IV. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel IV. 18 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel Perputaran Piutang	66
Tabel IV. 19 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel <i>Current Ratio</i>	67
Tabel IV. 20 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i>	67
Tabel IV. 21 Hasil Uji F.....	69

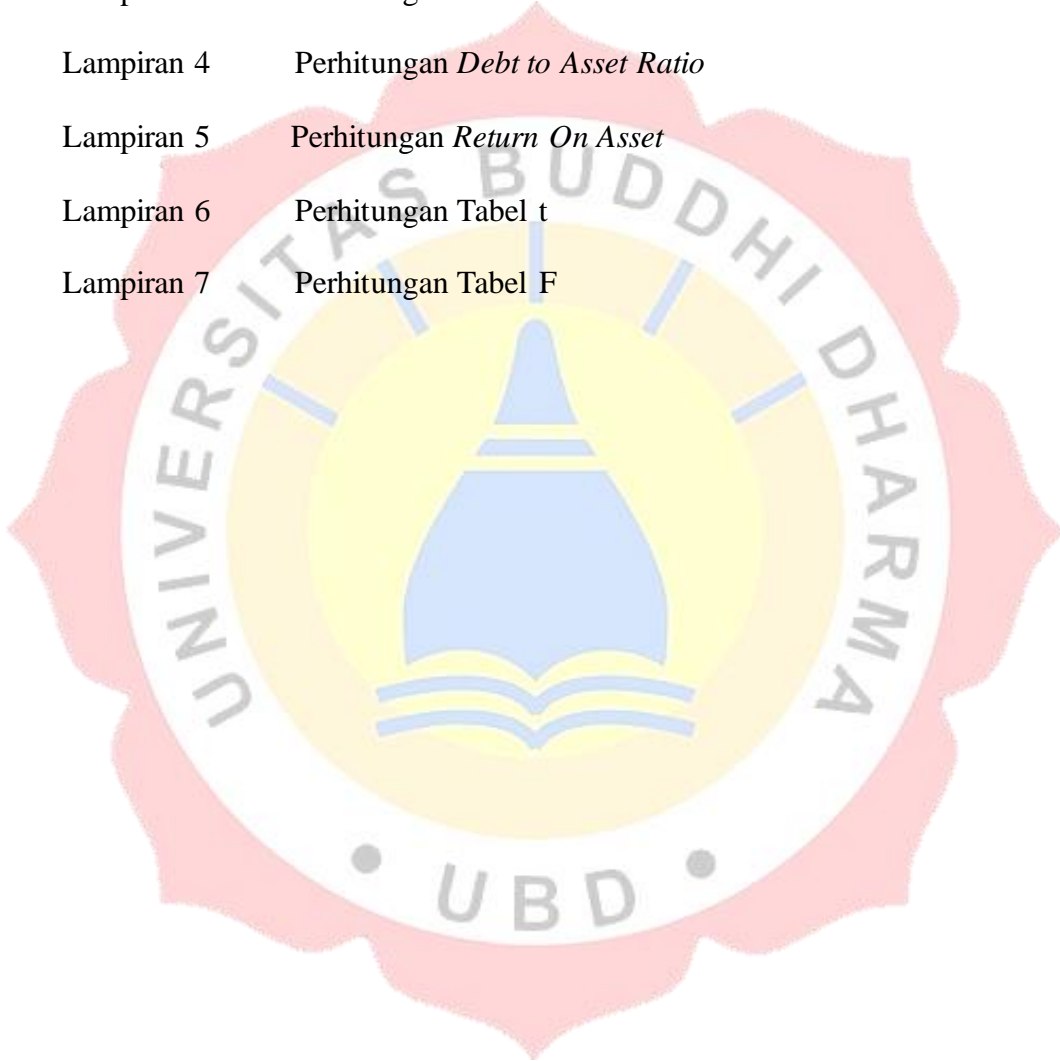
DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-PLOT	48
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan
Lampiran 2	Perhitungan Perputaran Piutang
Lampiran 3	Perhitungan <i>Current Ratio</i>
Lampiran 4	Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>
Lampiran 5	Perhitungan <i>Return On Asset</i>
Lampiran 6	Perhitungan Tabel t
Lampiran 7	Perhitungan Tabel F



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya memperoleh laba, meningkatkan nilai perusahaan dan menumbuh kembangkan usaha merupakan tujuan dari setiap perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Tingginya tingkat persaingan membuat para pengusaha harus mampu memenangkan persaingan tersebut dengan memenuhi kebutuhan usaha dan biaya operasional perusahaan pada pengembangan usahanya dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan peningkatan terhadap kinerja manajemen dan menyusun strategi agar dapat bertahan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Perputaran piutang biasanya kurang dari satu periode atau satu tahun karena jika lebih dari satu periode, besar kemungkinan akan dikategorikan sebagai piutang tak tertagih, maka perusahaan akan mengalami pengurangan pendapatan. Jika dilihat dari perkembangan usaha sekarang ini, tingkat persaingan dalam bisnis sangat tinggi sehingga memicu perusahaan untuk lebih melakukan inovasi pada bisnisnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh dan meningkatkan laba juga mengembangkan usahanya. Semakin cepat perputaran piutang yang diperoleh maka perputaran kas perusahaan tersebut akan semakin cepat. Kemudian perputaran piutang juga dapat menjadi salah satu pengaruh dalam mengukur kualitas kinerja perusahaan akan semakin cepat. Kemudian perputaran piutang juga dapat

manjadi salah satu pengaruh dalam mengukur kualitas kinerja keuangan sebuah perusahaan, semakin cepat perputaran piutang yang berubah menjadi kas, maka semakin pendek jangka waktu terikatnya modal dalam piutang untuk mempertahankan penjualan kredit dalam jumlah tertentu.

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sektor yang kuat karena mencakup kebutuhan umum masyarakat sehari-hari. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa sepanjang tahun 2018 keseluruhan perusahaan yang *listing* tahun ini, perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi cukup mendominasi dengan menyumbang sebesar 36,4%, diikuti dengan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menyumbang 24,2%, kemudian sektor *property* dan *real estate* dengan 9,1%, sektor agrikultur menyumbang sebesar 6,0%, dan sektor pertambangan menyumbang 3,0% (bisnis.com).

Current Ratio atau rasio lancar termasuk dalam rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar, dengan kata lain perhitungan rasio lancar digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek atau tidak. Rasio lancar umumnya menggunakan perhitungan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Perusahaan sering menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja laporan keuangan. Profitabilitas biasanya untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitasnya menjual barang atau jasa. Semakin baik rasio profitabilitas sebuah

perusahaan maka akan menarik minat investor, karena rasio profitabilitas menggambarkan tingginya laba yang didapatkan perusahaan per periode. Ada beberapa alat ukur dalam rasio profitabilitas, antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA). Dalam penelitian rasio profitabilitas, penulis menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 ?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 ?
4. Apakah perputaran piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap *Return on asset* (ROA) pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta sebagai masukan pengetahuan baru bagi penulis, pembaca, dan institusi, juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini akan membantu perusahaan dalam Menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam mencapai tujuannya dan dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami bagi investor dan dapat menjadi pertimbangan dalam menanamkan modalnya sehingga mengurangi risiko kerugian.

c. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai referensi tambahan dan juga sebagai tambahan pengetahuan untuk studi lebih lanjut terkait dengan Perputaran piutang, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Asset*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penulisan skripsi ini, penyusunan dilakukan secara sistematis dengan pembagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II menjelaskan tentang gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

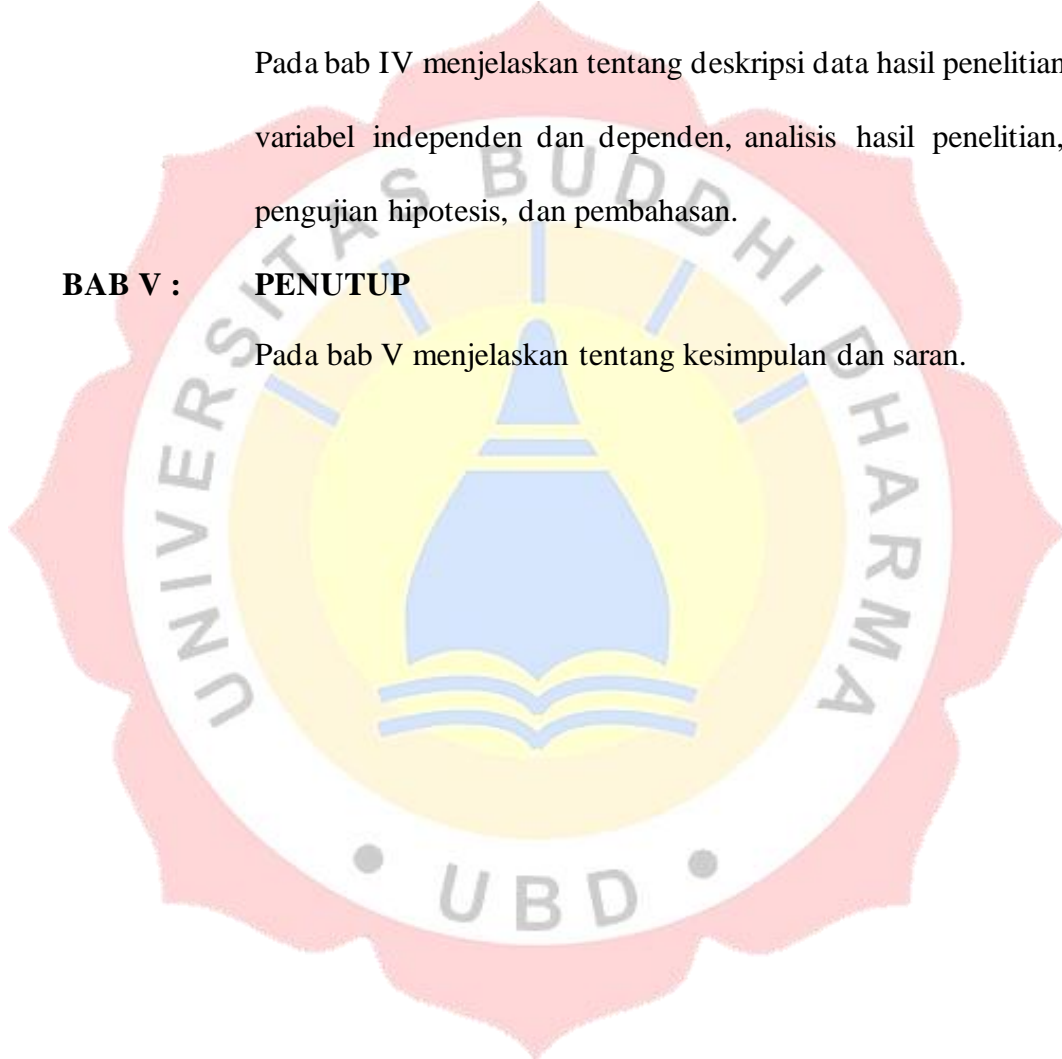
Pada bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Eso Hernawan, 2019) mengatakan bahwa :

“Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan”.

Menurut (Parameswari & Ginny, 2022) mengatakan bahwa :

“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Menurut (Hernawan & Andy, 2018) mengatakan bahwa :

“Manajemen merupakan proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif”.

Berdasarkan ketiga definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Fatimaleha et al., 2020) mengatakan bahwa :

“Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Menurut (Hernawan & Andy, 2018) mengatakan bahwa :

“Manajemen Keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan pemegang saham”.

Menurut (Parameswari & Ginny, 2022) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sumber dana, pengalokasian dana maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.”.

Berdasarkan defisini-definisi diatas, maka dapat disimpulkan Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi, pendanaan, dengan tujuan untuk memberikan profit bagi para pemegang saham.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa 2017, 7) disebutkan fungsi Manajemen Keuangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Fungsi Pengendalian Likuiditas :

1. Perkiraan Arus Kas (*forecasting cash flow*).
2. Perencanaan dana (*planning of funds*).
3. Menjaga hubungan dengan lembaga-lembaga keuangan.

b. Fungsi Pengendalian Dana :

1. Pengendalian biaya (*cost control*).
2. Penentuan harga (*price fixing*).
3. Perencanaan keuntungan (*profit planning*)
4. Pengukuran biaya modal (*cost of capital*)

c. Fungsi Manajemen :

1. Dalam pengendalian keuntungan atau laba, manajer keuangan memiliki peran dalam bertindak mengambil keputusan sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
2. Melakukan pemantauan terhadap aset dan pendanaan, karena dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian diputuskan oleh manajer keuangan.

Fungsi manajemen keuangan akan maksimal apabila dilakukan secara seksama dan mengikuti aturan perusahaan yang ada, karena setiap perusahaan pasti memiliki prosedur masing-masing dalam menyusun kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

d. Rasio – Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penelitian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

4. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut (Parameswari et al., 2021a) mengatakan bahwa :

“Rasio Ativitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efesiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Menurut (Fransisca et al., 2022) mengatakan bahwa :

“Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber data yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari”.

Menurut (S. Andy et al., 2017) mengatakan bahwa :

“Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Berdasarkan defisini-defisini diatas, maka dapat disimpulkan Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka akan semakin baik efektivitas perusahaannya.

Menurut (S. Andy et al., 2017) ada beberapa rasio aktivitas, salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah Perputaran Piutang Usaha. Perputaran piutang usaha atau *account receivable turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama perputaran dalam satu periode piutang dapat ditagih atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha dapat berputar.

5. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas :

Adapun jenis – jenis Rasio Aktivitas, sebagai berikut :

a. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*) :

Rasio Perputaran total aset gunanya untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Rumus rasio aktivitas ini adalah penjualan bersih dibagi dengan total aset rata-rata.

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata – rata}}$$

b. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*) :

Rasio Perputaran Aset Tetap adalah rasio yang menunjukkan cara suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya. Rasio ini bisa dikatakan rasio

untuk mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Rumus perputaran aset tetap ini adalah penjualan dibagi rata – rata aset tetap.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Aset Tetap}}$$

c. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*) :

Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan menghabiskan persediaan barangnya per periode. Untuk menghitungnya memerlukan dua akun, yaitu harga pokok penjualan dan persediaan. Rumus rasio perputaran persediaan ini adalah harga pokok penjualan dibagi rata – rata persediaan.

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$$

d. Rasio Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle Ratio*) :

Rasio Siklus Konversi Kas adalah jumlah hari yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rumus Siklus Konversi Kas adalah periode konversi persediaan ditambah periode konversi piutang dikurang periode konversi hutang.

$$\begin{aligned} & \text{Periode Konversi Persediaan} + \text{Periode Konversi Piutang} \\ & \quad - \text{Periode Konversi Hutang} \end{aligned}$$

e. Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover Ratio*) :

Rasio ini mengukur jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan tertentu. Modal kerja yang tinggi, menghasilkan modal kerja yang

menguntungkan perusahaan. Rumus rasio perputaran modal kerja adalah penjualan dibagi modal rata – rata kerja.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Rata – rata Kerja}}$$

6. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (A. Andy, 2018) mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo”.

Menurut (A. Andy, 2018) mengatakan bahwa :

“Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban kurang dari satu periode/tahun”.

Menurut (A. Andy, 2018) mengatakan bahwa :

“Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi jumlah asset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar pula keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas gunanya untuk mengukur kinerja keuangan didalam suatu perusahaan, seberapa cepat sebuah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Parameswari et al., 2021) ada beberapa rasio aktivitas, salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah Rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

7. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Adapun jenis-jenis Rasio Likuiditas, sebagai berikut :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Menurut (Hernawan et al., 2021) adalah : Rasio Lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rumus rasio lancar adalah aset lancar dibagi utang lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Menurut (Hernawan et al., 2021) adalah : Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Untuk mencari quick ratio, diukur dengan total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai persediaan.

Rumus rasio cepat adalah aset lancar dikurang persediaan dibagi utang lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) Menurut (Kasmir 2016,138) adalah :

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau yang setara seperti rekening giro atau tabungan dari bank. Rumus rasio kas adalah kas ditambah aktiva setara kas dibagi utang lancar.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

8. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir 2017, 151) mengatakan bahwa :

“Rasio Solvabilitas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya”.

Menurut (Hery 2016, 70) mengatakan bahwa :

“Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut (V. Wiratna Sujarweni 2017, 61) mengatakan bahwa :

“Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi seluruh utangnya. Dalam praktiknya setiap perusahaan pasti memiliki kaitan erat dengan berbagai kebutuhan dana, seperti dana jangka pandang dan dana jangka pendek. Maka setiap perusahaan harus selalu menyediakan dana lebih apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.

Menurut (Hery 2016, 24) ada beberapa rasio solvabilitas, salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah rasio utang terhadap aset atau *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dan total aset.

9. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut (Hery 2016, 24) disebutkan beberapa rasio solvabilitas, yaitu :

1. Rasio utang terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio*, adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dan total aset.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. Rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio*, adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas.

$$\frac{Total\ Hutang}{Ekuitas\ (modal)} \times 100\%$$

3. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan atau *times interest earned ratio*, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga.

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

10. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Anwar 2019, 176) mengatakan bahwa :

“Rasio-rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Menurut (Musthafa 2017, 56) mengatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil-hasil operasi”.

Menurut (Sujarweni 2017, 64) mengatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dengan membandingkan antara penjualan dan aktiva, dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan.

Menurut (Hery 2016, 106) ada beberapa rasio profitabilitas, salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah *Return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, digunakan untuk

mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

11. Jenis-jenis Profitabilitas

Menurut (Hery 2016,26) menyebutkan macam-macam rasio profitabilitas, yaitu :

- a. Hasil pengembalian aset atau *Return On Asset*, merupakan rasio yang menunjukkan perusahaan dalam menciptakan laba bersih atau *return* (hasil) penggunaan aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity*, merupakan rasio yang menunjukkan perusahaan dalam menciptakan laba bersih *return* (hasil) penggunaan ekuitas perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

- c. Marjin laba kotor atau *Gross Profit Margin*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

- d. Marjin laba operasional atau *Operating Profit Margin*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- e. Marjin laba bersih atau *Net Profit Margin*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Penulis	Judul Skripsi	Persamaan Variabel Yang Diteliti	Perbedaan Variabel Yang Diteliti
1	Dede Solihin (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Kalbe	1. <i>Current Ratio</i> . 2. <i>Return On Asset</i> Berdasarkan Uji t, <i>current ratio</i> berpengaruh	<i>Debt to Equity Ratio</i>

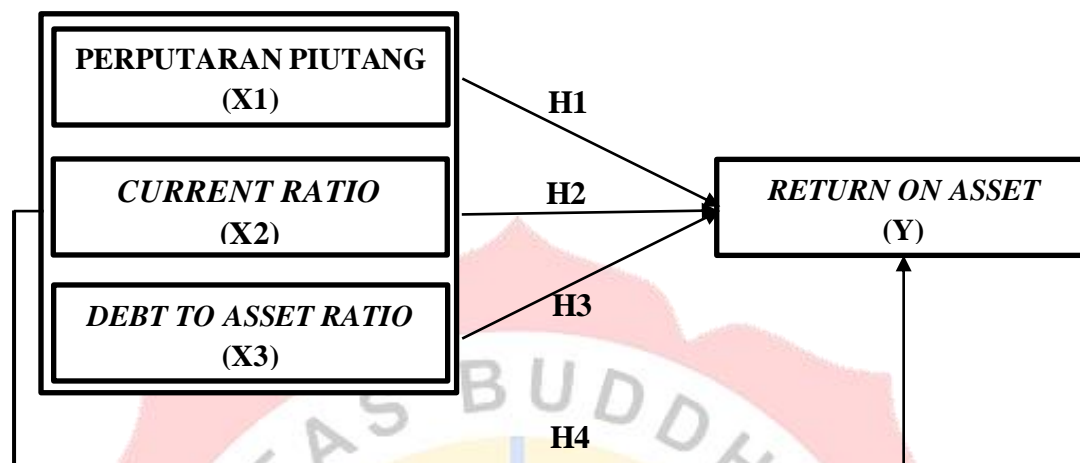
No.	Penulis	Judul Skripsi	Persamaan Variabel Yang Diteliti	Perbedaan Variabel Yang Diteliti
		Farma, Tbk	positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> .	
2	Sanjaya (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI	1. <i>Current Ratio</i> . 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> . 3. <i>Return On Asset</i> . Berdasarkan Uji t, <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> , sedangkan <i>debt</i>	<i>Total Asset Turnover</i>

No.	Penulis	Judul Skripsi	Persamaan Variabel Yang Diteliti	Perbedaan Variabel Yang Diteliti
			<p><i>to asset ratio</i></p> <p>menunjukkan kearah negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i>.</p>	
3	M. Basri Kamal (2016)	<p><i>Debt to asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di BEI</p>	<p>1. <i>Debt to Asset Ratio</i>.</p> <p>2. <i>Return On Asset</i>.</p> <p>Berdasarkan uji t, <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.</p>	

No.	Penulis	Judul Skripsi	Persamaan Variabel Yang Diteliti	Perbedaan Variabel Yang Diteliti
4	Abdul Fattah Rizki Ananda (2016)	Pengaruh <i>Debt to Equity ratio, Current Ratio</i> Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang terdaftar di PKP-RI Kota Medan Periode 2011-2015	1. <i>Current Ratio.</i> 2. Perputaran Piutang	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> 2. Profitabilitas

No.	Penulis	Judul Skripsi	Persamaan Variabel Yang Diteliti	Perbedaan Variabel Yang Diteliti
5	Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to asset Ratio</i> , Total <i>Asset Turnover</i> dan Inflasi terhadap <i>Return On Asset</i> Koperasi	1. <i>Current ratio</i> . 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> .	1. <i>Total Asset Turnover</i> . 2. Inflasi

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan :

- Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y).
- Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Asset Ratio* (X3).

D. Perumusan Hipotesis

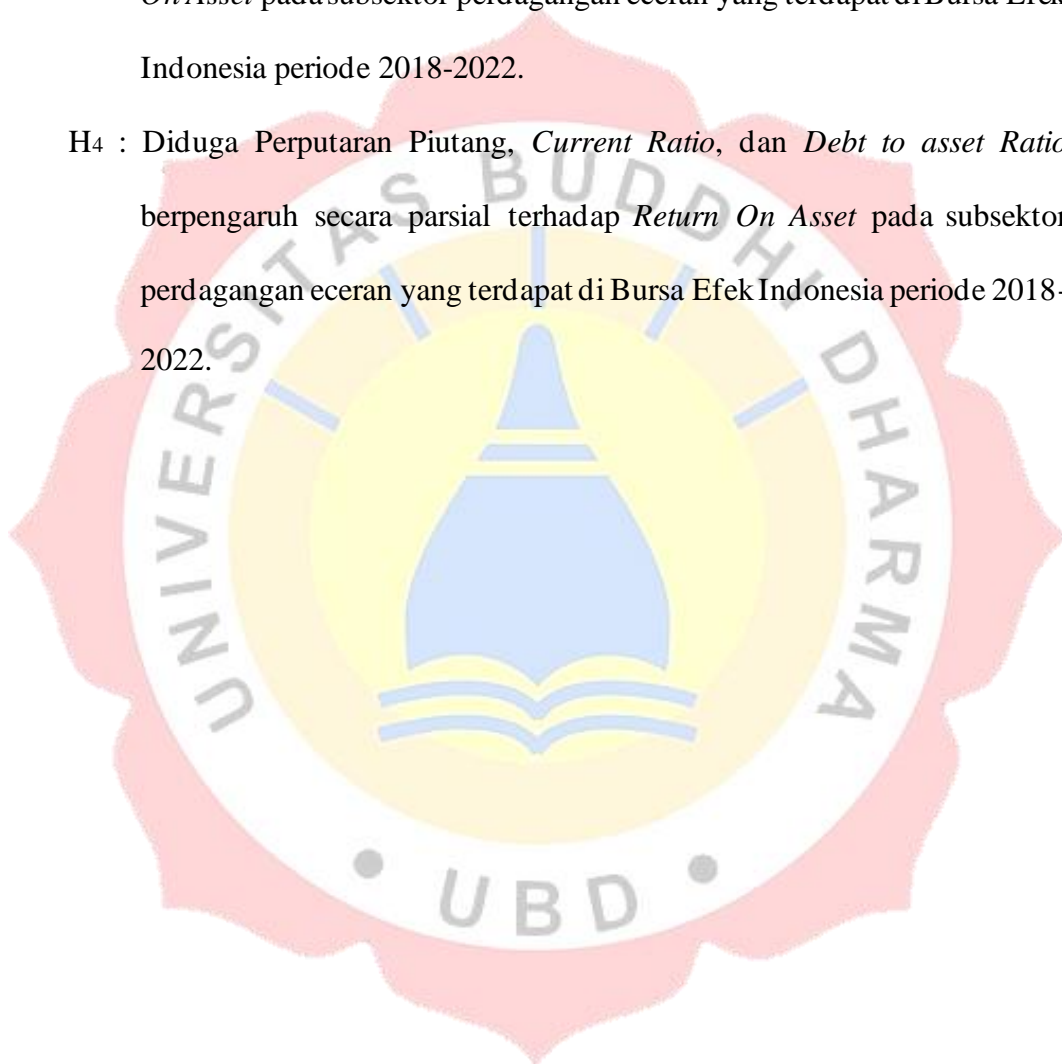
Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₁ : Diduga perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

H₂ : Diduga *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada subsektor perdagangan eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

H₃ : Diduga *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada subsektor perdagangan eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

H₄ : Diduga Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan *Debt to asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada subsektor perdagangan eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut (Sugiyono 2018, 13) mengatakan bahwa :

“Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan 6 perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah periode penelitian 4 tahun. Dari 30 perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya terdapat 6 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu PT Ace Hardware Indonesia, Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk, PT Erajaya Swasembada, Tbk, PT Midi Utama Indonesia, Tbk, PT Supra Boga Lestari, Tbk.

1. PT Ace Hardware Indonesia, Tbk

Alamat : Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jalan Puri Kencana
No. 1 Meruya Kembangan, Jakarta 11610

Telepon : 021-5822222

Tanggal IPO : 06 November 2007

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center tanggal 3 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, kemudian tanggal 28 Agustus 2001 diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perusahaan ini mengelola jaringan dari 129 toko ritel di 34 kota besar di Indonesia. Dengan total area lantai toko yang lebih luas dari 336.000 meter persegi. PT Ace Hardware Indonesia adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia.

2. PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Alamat : Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 9 Kota Tangerang,
Banten 15143

Telepon : 021-80821555

Tanggal IPO : 15 Januari 2009

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (AMRT) berdiri pada tanggal 22 Februari 1989 dan memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1989. Pada tahun 2002 Alfa Minimarta resmi berganti nama menjadi Alfamart.

3. PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk

Alamat : Jalan Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta 11510

Telepon : 021-5668801

Tanggal IPO : 12 Desember 2007

PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk (CSAP) diditikan pada tanggal 31 Desember 1983. Ruang lingkup kegiatan Catur Sentosa Adiprana, Tbk adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil olahan produksi, seperti bahan bangunan barang-barang konsumsi.

4. PT Erajaya Swasembada, Tbk

Alamat : Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Jakarta 11240

Telepon : 021-6905050

Tanggal IPO : 14 Desember 2011

PT Erajaya Swasembada, Tbk (ERAA) berdiri pada tanggal 8 Oktober 1996 dan memulai kegiatan operasional pada tahun 2000. Ruang lingkup kegiatan Erajaya Swasembada meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon seluler. Erajaya telah mendirikan 88 pusat distribusi, 423 pusat ritel di 17 provinsi Indonesia, dan lebih dari 18.000 penjual pihak ketiga.

5. PT Midi Utama Indonesia, Tbk

Alamat : Gedung Alfa Tower Lt. 12, Jalan Jalur Sutera

Barat Kav. 7-9, Tangerang 15143

Telepon : 021-80821618

Tanggal IPO : 30 November 2010

PT Midi Utama Indonesia, Tbk (MIDI) berdiri dengan nama PT Midimart Utama pada tanggal 28 Juni 2007 dan resmi beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Induk usaha dari PT Midi Utama Indoneisa, Tbk adalah Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (AMRT). PT Midi Utama Indonesia, Tbk

memiliki kegiatan usaha utama yaitu dalam bidang produk konsumen yang dominan seperti perdagangan eceran dengan mengoperasikan *minimarket* seperti Alfamidi dan Alfaexpress. Jumlah gerai Midi Utama Indonesia saat ini telah mencapai 1.444 gerai, yang terdiri dari 1.407 gerai alfamidi, 37 gerai Lawson, dan didukung lebih dari 19.000 karyawan.

6. PT Supra Boga Lestari, Tbk

Alamat : Ranch Marker Heaquarter lt. 5, Jalan Pesangrahan
Raya No. 2 Kembangan, Jakarta Barat 11610

Telepon : 021-58351999

Tanggal IPO : 07 Juni 2012

PT Supra Boga Lestari, Tbk (RANC) berdiri pada tanggal 28 Mei 1997 dan resmi memulai kegiatan usaha komersialnya di tahun 1998. Saat ini PT Supra Boga Lestari, Tbk bergerak di bidang perdagangan, ritel modern atau pasar swalayan pertama didirikan dengan nama "*Ranch Market*" dan tahun 2007 PT Supra Boga Lestari melakukan pengembangan konsep baru dengan nama "*Farmers Market*" yang ditujukan untuk kelas menengah hingga atas. PT Supra Boga Lestari, Tbk saat ini sudah mendirikan 27 cabang swalayan yang terletak di beberapa wilayah di Indonesia.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono 2019, 194) mengatakan bahwa :

“Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang di peroleh secara langsung”.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2016, 225) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer”.

Dalam memperoleh data dari berbagai sumber, penulis tidak memperoleh secara langsung karena data yang diambil sudah tersedia pada website Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, yang diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari catatan, jurnal-jurnal peneliti terdahulu, buku, artikel, ataupun majalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2018, 215) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan jumlah 30 perusahaan.

Tabel III.2

DATA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PEDAGANGAN ECERAN
YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
2	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	AMRT
3	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk	CENT
4	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
5	PT Duta Intidaya, Tbk	DAYA
6	PT Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	DIVA
7	PT Electronic City Indonesia, Tbk	ECII
8	PT Erajaya Swasembada, Tbk	ERAA
9	PT Global Teleshop, Tbk	GLOB
10	PT Hero Supermarket, Tbk	HERO
11	PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk	KIOS
12	PT Kokoh Inti Arebama, Tbk	KOIN
13	PT Matahari Department Store, Tbk	LPPF
14	PT MAP Aktif Adiperkasa, Tbk	MAPA
15	PT Mitra Adiperkasa, Tbk	MAPI
16	PT M Cash Integrasi, Tbk	MCAS
17	PT Midi Utama Indonesia, Tbk	MIDI
18	PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk	MKNT
19	PT Matahari Putra Prima, Tbk	MPPA
20	PT NFC Indonesia, Tbk	NFCX
21	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS
22	PT Supra Boga Lestari, Tbk	RANC
23	PT Rimo Internasional Lestari, Tbk	RIMO
24	PT Sona Topas Tourism Industry, Tbk	SONA
25	PT Skybee, Tbk	SKYB

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
26	PT Tiphone Mobile Indonesia, Tbk	TELE
27	PT Trikonsel Oke, Tbk	TRIO
28	PT Rohartindo Nusantara Luas, Tbk	TOOL
29	PT Segar Kumala Indonesia, Tbk	BUAH
30	PT Caturkarda Depo Bangunan, Tbk	DEPO

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2016, 118) mengatakan bahwa :

“Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Purposive Sampling merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah enam perusahaan yang dapat memenuhi kriteria.

Menurut (Sugiyono 2018, 138) mengatakan bahwa :

“*Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan tertentu dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Berdasarkan hasil pertimbangan untuk memperoleh sampel, ada beberapa kriteria yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sampel tersebut, antara lain :

- a. Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan subsektor perdagangan eceran yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian pada laba bersihnya selama periode penelitian 2018-2022.

Dari kriteria yang disebutkan di atas, sampel yang dapat diambil dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan terdapat 6 perusahaan dengan data 4 tahun penelitian selama periode 2018-2022. Dari 30 perusahaan, ada 24 perusahaan subsektor perdagangan yang tidak dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga sampel perusahaan subsektor perdagangan eceran yang dapat memenuhi kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel III.3

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN PERIODE 2018 -2022

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
2	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	AMRT
3	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP
4	PT Erajaya Swasembada, Tbk	ERAA
5	PT Midi Utama Indonesia, Tbk	MIDI
6	PT Supra Boga Lestari, Tbk	RANC

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, yang diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari catatan, jurnal-jurnal peneliti terdahulu, buku, artikel, ataupun majalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.4

Operasional Variabel

Variabel	Sub	Indikator	Skala
(X1)	Aktivitas	<i>Perputaran Piutang</i> $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	Rasio
(X2)	Likuiditas	<i>Current Ratio</i> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
(X3)	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
(X4)	Profitabilitas	<i>Return On Asset</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik & deskriptif, uji asumsi klasik, uji model statistik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2017, 35) mengatakan bahwa :

“Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Statistik Deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah

yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya (Muchson 2017, 6).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali 2018, 137) mengatakan bahwa :

“Uji Asumsi Klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali 2018, 145). Dalam uji Normalitas, data dapat diuji menggunakan *Non parametik Kolmogorov Smirnov* satu arah, kemudian mengambil kesimpulan dengan menilati tingkat nilai signifikannya apakah data tersebut dalam sebaran normal dan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, Kriteria asumsi Normalitas, disebutkan data sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan sig. > 0,05 maka variabel memiliki distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan sig. < 0,05 maka variabel tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya (Ghozali 2018, 111). Untuk mendeteksi Autokorelasi dapat diuji dengan kriteria *Durbin-Watson*, sebagai berikut :

- 1) Apabila angka D-W dibawah -2, maka ada Autokorelasi positif.
- 2) Apabila angka D-W diantara -2 dan +2, maka tidak ada Autokorelasi.
- 3) Apabila angka D-W diatas +2, maka ada Autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan adanya gejala Multikolinear pada penelitian.

Berikut metode untuk menguji adanya Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika *Tolerance Value* $< 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka terjadi Multikolinearitas.
2. Jika *Tolerance Value* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heterokedastisitas. Uji Heteroskedastisitas memiliki kriteria sebagai penilaian, yaitu :

1. Jika hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$), maka tidak terjadi Heterokedastisitas.
2. Jika hasil uji dibawah level signifikan ($r < 0,05$), maka terjadi Heterokedastisitas.

3. Uji Model Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turun nya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih varaibel independen sebagai faktor prediksi dinaik turunkan nilainya (Sugiyono 2017, 275). Persamaan Regresi Linear Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen *Return on Asset*

a	: Koefisien Konstanta
$B_1B_2B_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Variabel Independen Perputaran Piutang
X_2	: Variabel Independen <i>Current Ratio</i>
X_3	: Variabel Independen <i>Debt to Asset Ratio</i>
ε	: Kesalahan Residual (<i>error</i>)

b. Uji Korelasi Berganda

Uji Korelasi Berganda adalah menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono 2019, 124). Uji korelasi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1ryx_2ryx_1yx_2}}{1 - r^2x_1x_2}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara pengelola keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah secara berasama-sama dengan kualitas laporan keuangan daerah.
- rx_1 : Korelasi produk momen antara pengelolaan keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan daerah.
- rx_2 : Korelasi produk momen antara sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan daerah.
- rx_1x_2 : Korelasi produk momen antara pengelolaan keuangan daerah dengan sistem akuntansi keuangan daerah.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan (Sugiyono 2017, 95).

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Sugiyono 2019, 248) mengatakan bahwa :

“Uji Parsial dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan α 5%”.

Apabila nilai profitabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05, dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05. Kriteria tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali 2018, 56) mengatakan bahwa :

“Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji F tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05), yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0,05”.

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Adapun kriteria dalam menentukan uji tersebut, yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut (Ghozali 2018, 95) mengatakan bahwa :

“Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu”.

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak

bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar proporsi dari variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

